

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy* pada peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) (Sugiyono, 2014a).

Variabel independen dalam penelitian ini ialah *financial socialization* (*X*) sedangkan variabel dependen yaitu *financial literacy* (*Y*). Responden pada penelitian ini yaitu peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *cross sectional study* karena dalam pengumpulan data hanya dilakukan sekali pada satu saat dan membutuhkan waktu kurang dari satu tahun. *Cross Sectional* ialah suatu penelitian di mana data dikumpulkan hanya sekali dalam beberapa hari, minggu, atau bulan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sekaran, 2013).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif salah satu jenis penelitian yang terencana, sistematis (Siyoto & Sodik, 2015) dan terstruktur dengan jelas dari awal penelitian (Purwanto & Dyah Ratih Sulistyastuti, 2011). Metode kuantitatif ialah metode yang dalam tekniknya banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, kemudian penafsiran mengenai data tersebut hingga hasilnya. Selain itu, metode kuantitatif juga menekankan pada aspek pengukuran secara empiris terhadap suatu fenomena (Siyoto & Sodik, 2015). Melihat dari hal tersebut, jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif.

Penelitian deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan sesuatu yang dalam hal ini seperti karakteristik suatu kelompok maupun fenomena secara teliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016; Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yakni

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui gambaran mengenai *financial socialization* dan gambaran *financial literacy* terhadap peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia. Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang sudah ada (Zainal Arifin, 2014). Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yakni mengetahui bagaimana pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy* pada peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia menggunakan penelitian verifikatif.

Penelitian deskriptif dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, metode penelitian yang digunakan ialah *explanatory survey*. Metode tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi atau data melalui kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari sebagian populasi yang diteliti dalam penelitian. Hingga diperoleh informasi yang tepat mengenai pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy* pada peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia.

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian (Siyoto & Sodik, 2015) ialah sifat, nilai, faktor, atau atribut terhadap objek ataupun kegiatan yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat dua jenis pengelompokan variabel diantaranya yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen. Sementara itu, variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini ialah *financial socialization* sedangkan *financial literacy* sebagai variabel dependen. Secara lebih lengkap operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 Operasional Variabel berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
<i>Financial Socialization</i> (X)	<i>Financial Socialization</i>	merupakan sebuah proses mewujudkan pengetahuan tentang keuangan yang didapatkan dari teman sebaya, orang tua, media, sekolah, dan anggota keluarga maupun dari individu lain (Ward, 1974).				
		<i>Discussions with parents</i>	Cara orang tua dan anak	Orang tua memberikan	Tingkat pengaruh	Interval

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
		berkomunikasi menentukan bagaimana anak mengelola keuangan, serta peranan orang tua dan anak dalam berdiskusi juga menentukan pengetahuan anak dalam mengelola keuangan (Gudmunson & Danes, 2011).	pengarahan terkait keuangan	orang tua dalam mengambil keputusan terkait keuangan	Interval	2
			Orang tua memberikan arahan efektif dalam mengelola keuangan	Tingkat kemampuan orang tua dalam memberikan pengarahan yang efektif dalam mengelola keuangan	Interval	3
			Orang tua memberikan nasihat dalam pengelolaan keuangan untuk masa yang akan datang	Tingkat kemampuan orang tua dalam memberikan nasihat dalam pengelolaan keuangan untuk masa yang akan datang	Interval	4
			Orang tua mampu meluangkan waktu untuk berdiskusi	Tingkat kemampuan orang tua dalam meluangkan waktu untuk berdiskusi	Interval	5
	<i>Discussions with peers</i>	Sekumpulan orang yang saling berhubungan dan memiliki kesamaan posisi sosial maupun usia untuk mencapai tujuan bersama (Nuraeni, 2015).	Teman memberikan tips dalam mengelola keuangan	Tingkat kemampuan teman memberikan tips dalam mengelola keuangan	Interval	6
			Teman menegur jika terdapat defisit	Tingkat kemampuan teman menegur jika terdapat defisit antara pemasukan dan pengeluaran	Interval	7
			Teman mengajak menghemat	Tingkat kemampuan teman	Interval	7

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
			dalam penggunaan keuangan	mengajak menghemat dalam penggunaan keuangan		
	<i>Discussions with teachers</i>	Diskusi dengan guru memungkinkan keterampilan dalam mengatur diri sendiri. Selain itu juga memungkinkan anak untuk menghadapi kesulitan keuangan dengan lebih percaya diri (Gudmunson & Danes, 2011).	Guru memberikan saran dalam membuat keputusan keuangan	Tingkat kemampuan guru dalam memberikan saran dalam membuat keputusan keuangan	Interval	8
			Mampu menyerap informasi yang disampaikan baik di catat atau dipelajari kembali	Tingkat kemampuan dalam menyerap informasi yang disampaikan baik di catat maupun dipelajari kembali	Interval	9
			Mampu membagikan kembali informasi keuangan yang didapatkan dari guru	Tingkat kemampuan dalam membagikan informasi keuangan yang didapatkan dari guru	Interval	10
	<i>Observing parents</i>	Sebagai contoh atau acuan sang anak, orang tua memiliki pengaruh akan perilaku keuangan (Webley & Nyhus, 2006).	Mengamati perilaku orang tua sebelum membuat keputusan keuangan	Tingkat kemampuan dalam mengamati perilaku orang tua sebelum membuat keputusan keuangan	Interval	11
	<i>Observing peers</i>	Dapat membantu memperkuat efikasi diri seseorang, atau evaluasi terhadap kemampuan dalam melakukan suatu hal (Gudmunson & Danes, 2011).	Mengikuti keputusan yang serupa dengan teman terkait keuangan	Tingkat kemampuan dalam mengikuti keputusan yang serupa dengan teman terkait keuangan	Interval	12
	<i>Observing teachers</i>	Dengan mengamati guru	Mampu menerapkan	Tingkat kemampuan	Interval	13

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
		memberikan rasa percaya diri untuk mengelola keuangan (Gudmunson & Danes, 2011).	informasi yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari	dalam menerapkan informasi yang didapatkand ari guru dalam kehidupan sehari-hari		
<i>Financial literacy</i> (Y)	<i>Financial literacy</i> merupakan kemampuan dalam membuat pertimbangan dan keputusan yang terkait dengan penggunaan dan pengelolaan keuangan (Noctor et al., 1992)					
	Pengetahuan keuangan	Mengenai keuangan pribadi yaitu mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan (Chen & Volpe, 1998).	Mampu mengetahui pengetahuan keuangan terkait QRIS	Tingkat pengetahuan keuangan terkait QRIS	Interval	14
			Mampu mengetahui informasi terkait penggunaan QRIS	Tingkat pengetahuan informasi penggunaan terkait QRIS	Interval	15
			Mampu mengetahui penggunaan QRIS dalam berbagai transaksi	Tingkat kemampuan dalam menggunakan QRIS dalam berbagai transaksi	Interval	16
			Mampu mengetahui kelemahan dan kekurangan menggunakan QRIS	Tingkat kemampuan dalam mengetahui kelemahan dan kekurangan menggunakan QRIS	Interval	17
	Sikap keuangan	Kecenderungan psikologis yang diekspresikan saat mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa ketidaksepakatan dan tingkatan kesepakatan (Halim & Astuti, 2015).	Ketepatan bertransaksi secara akurat saat menggunakan QRIS	Tingkat ketepatan secara akurat saat menggunakan QRIS	Interval	18
			Mampu mengetahui manfaat sistem pembayaran QRIS	Tingkat manfaat yang didapatkan ketika menggunakan QRIS	Interval	19
			Kemudahan dalam bertransaksi menggunakan QRIS	Tingkat kemudahan dalam bertransaksi menggunakan QRIS	Interval	20

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Konsep Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
			Pengalaman dalam menggunakan QRIS	Tingkat pengalaman sehingga menimbulkan ketertarikan untuk bertransaksi kembali menggunakan QRIS	Interval	21
	Perilaku keuangan	Suatu perilaku dan tindakan pengguna yang pada akhirnya akan membentuk situasi keuangan dan kesejahteraan mereka baik itu jangka pendek ataupun jangka panjang (OECD, 2016).	Mampu mengendalikan pengeluaran atau memasukkan saat menggunakan QRIS	Tingkat harapan/kepuasan dalam mengendalikan pengeluaran atau memasukkan saat menggunakan QRIS	Interval	22
			Kendala/kerumitan dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS	Tingkat kendala atau kerumitan dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS	Interval	23
			Mampu memperkirakan pembiayaan sebelum bertransaksi	Tingkat kemampuan dalam pembiayaan secara akurat dalam bertransaksi	Interval	24
			Menghemat waktu	Tingkat penghematan atau meminimalisir waktu saat menggunakan QRIS dibandingkan metode lain	Interval	25

3.2.3 Sumber Data dan Cara Penentuan Data

Data ialah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti dan memerlukan proses pengolahan. Pada dasarnya data dapat berupa gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol maupun

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang lainnya yang digunakan untuk melihat lingkungan, kejadian atau suatu konsep.

Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya sedangkan data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung atau dari berbagai sumber yang telah ada. Mengenai sumber data yang dipakai dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

TABEL 3.2
SUMBER PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Jumlah Peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS	Bagian Penyelenggara Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS	Sekunder
2	Hal-hal yang berhubungan dengan <i>Financial Socialization</i> dan <i>financial literacy</i>	Ebook dan Jurnal	Sekunder
3	Tanggapan Peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS mengenai <i>Financial Socialization</i>	Peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS	Primer
4	Tanggapan Peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS mengenai <i>Financial Literacy</i>	Peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS	Primer

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi juga tidak hanya meliputi makhluk hidup, jumlah objek yang diteliti, tetapi mencakup seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek tersebut. Data populasi digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, populasi yang diteliti dalam penelitian ini dijabarkan dalam Tabel 3.3 di bawah ini.

TABEL 3.3
JUMLAH PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET
DENGAN QRIS

No.	Perihal	Jumlah Peserta
1	Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS	120
Total		120

Sumber: Bagian Penyelenggara Sosialisasi, 2023

Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi pada penelitian ini adalah 120 Peserta Sosialisasi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia.

3.2.4.2 Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang sehingga mewakili populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel dipakai apabila populasi yang diteliti besar. Disamping itu, biaya, tenaga, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian terbatas. Peneliti dapat melakukan pengambilan sampel dari populasi yang sudah ditetapkan. Dengan populasi tersebut, selanjutnya ditarik sampel menggunakan *simple random sampling* (sampel acak sederhana) ialah cara pengambilan sampel secara *random* (acak) dengan memberikan peluang yang sama.

Kemudian, dalam menentukan besaran jumlah sampel pada penelitian ini, menggunakan teori yang dikembangkan oleh rumus Issac dan Michael (Sugiyono, 2014b) untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya untuk tingkat kesalahan sebesar 5%, yaitu sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Nilai tabel *chi-kuadrat* (Tarf kesalahan 95% = 3,841)

d = Derajat ketetapan (0,05)

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

Jumlah penghitungan sampel :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{(3,841)(120)(0,5)(0,5)}{(0,05)^2(120-1) + (3,841)(0,5)(0,5)}$$

$$S = \frac{115,23}{1,25775}$$

$$s = 91,6159809 \approx 92$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas dengan menggunakan rumus Issac dan Michael, maka jumlah sampel minimal yang diperlukan untuk penelitian ini ialah 92 orang responden.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel atau *Sampling* ialah proses menentukan sejumlah komponen yang memadai dari populasi, sehingga memungkinkan sampel penelitian dan pemahaman tentang karakteristik sampel untuk dapat digeneralisasikan karakteristiknya pada elemen populasi (O’Gorman & MacIntosh, 2015). Penarikan sampel dilakukan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih mudah, cepat serta akurat (Hermawan, 2006). Teknik *sampling* terbagi 2 (dua) yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* ialah teknik pengambilan sampel di mana setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih atau diambil secara acak. Sedangkan untuk *non probability sampling* terdapat pertimbangan khusus yang telah ditentukan terlebih dahulu sebelum mengambil sampel atau subjek dalam penelitian (Yusuf, 2017). *Probability sampling* mencakup beberapa metode antara lain ialah *systematic random sampling*, *simple random sampling*, dan *cluster sampling*, *stratification sampling*. Non probability sampling terdiri dari *convenience sampling*, *purposive sampling*, *judgement sampling*, dan *quota sampling* (Sekaran & Bougie, 2016).

Pada penelitian ini, metode *probability sampling* yang digunakan ialah *simple random sampling*, di mana semua elemen dalam populasi mempunyai probabilitas yang sama. Pengambilan sampel dilakukan dengan bantuan *tools random picker* yang terdapat pada *website commentpicker.com*, dengan memasukkan daftar nama peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS. Kemudian, setelah memasukkan daftar nama selanjutnya klik *start* pada *pick a random name*, maka akan muncul nama yang akan digunakan sebagai sampel. Pada

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini telah ditentukan sampel sebanyak 92 orang dan populasi sarannya yaitu peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia yang tergabung dalam *whatsapp group* peserta sosialisasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder dan primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu kuesioner, yang merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan serangkaian daftar pertanyaan ataupun pernyataan tertulis tentang karakteristik responden. Kuesioner akan ditujukan kepada Peserta Sosialisasi Transaksi Tanpa Ribet dengan QRIS di Indonesia secara *online* melalui *google form* yang dikirim melalui *personal chat* responden..

3.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data memiliki kedudukan yang sangat krusial pada suatu penelitian, sebab mendeskripsikan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu praktis serta dalam proses pengumpulan data kerap terjadi pemalsuan data, maka dari itu dibutuhkan pengujian data demi mendapatkan mutu yang baik. Untuk menguji layak atau tidaknya instrumen penelitian yang disebarkan kepada responden dilakukan 2 (dua) tahap pengujian yaitu uji validitas serta reliabilitas. Keberhasilan mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid serta *reliable*, maka dari itu data yang diperlukan dalam penelitian harus valid serta *reliable*.

Penelitian ini memakai data interval yakni data yang menunjukkan jarak antara satu dengan yang lain serta memiliki bobot yang sama serta memakai skala pengukuran *semantic differential*. Uji validitas serta reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *software* atau program komputer IBM *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 for Windows.

3.4.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas berkaitan dengan ketepatan menggunakan indikator untuk mendeskripsikan arti konsep yang sedang diteliti. Sedangkan, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi suatu indikator (Priyono, 2016). Jenis validitas yang dipakai pada penelitian ini ialah validitas konstruk yang akan menunjukkan seberapa baik hasil penggunaan yang diperoleh sesuai dengan teori-teori di sekitar yang dibuat

dalam tes (Sekaran, 2003). Hal tersebut dinilai melalui konvergen serta diskriminan validitas, yang menentukan validitas menggunakan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya.

Skor total ialah nilai yang didapatkan dari penjumlahan seluruh skor item. Berdasarkan ukuran statistik, apabila skor seluruh item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor total, maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur memiliki validitas. Validitas suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017b)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel
$\sum YX$	= Skor yang diperoleh subjek seluruh item
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	= Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-1$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$)
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$)

Pengujian validitas dibutuhkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai untuk mencari data primer pada sebuah penelitian dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Pada penelitian ini akan diuji validitas dari instrumen *financial socialization* sebagai variabel X dan *financial literacy* sebagai

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel Y.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diuji kepada 35 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (dk) $n-2$ ($35-2=33$), maka diperoleh r_{tabel} nilai sebesar 0,344. Hasil uji coba instrumen penelitian dari variable *Financial Socialization* (X) dan *Financial Literacy* (Y) yang dihitung menggunakan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 25.0 for windows, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan pada kuesioner penelitian tersebut adalah valid dikarenakan skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,334. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini.

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *FINANCIAL SOCIALIZATION*

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Discussions with Parents</i>				
1	Orang tua memberikan pengarahan dalam perencanaan keuangan	0,789	0,334	Valid
2	Orang tua menjelaskan cara-cara yang efektif dalam mengelola keuangan	0,707	0,334	Valid
3	Orang tua memberikan nasihat dalam pengelolaan keuangan untuk masa yang akan datang	0,659	0,334	Valid
4	Orang tua meluangkan waktu untuk diskusi santai	0,711	0,334	Valid
<i>Discussions with Peers</i>				
5	Teman memberikan tips dalam mengelola keuangan	0,741	0,334	Valid
6	Teman menegur jika terdapat defisit antara pemasukkan dan pengeluaran	0,725	0,334	Valid
7	Teman mengajak menghemat dalam penggunaan keuangan	0,557	0,334	Valid
<i>Discussions with Teacher</i>				
8	Guru kerap memberikan saya saran dalam membuat keputusan keuangan	0,664	0,334	Valid
9	Segala informasi keuangan yang disampaikan oleh Guru selalu saya catat dan pelajari kembali	0,654	0,334	Valid
10	Saya membagikan kembali informasi keuangan yang saya dapatkan dari Guru kepada kerabat atau teman	0,713	0,334	Valid
<i>Observing Parents</i>				
11	Saya seringkali mengamati perilaku orang tua saya sebelum membuat keputusan keuangan	0,729	0,334	Valid

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH *FINANCIAL SOCIALIZATION* TERHADAP *FINANCIAL LITERACY* (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Observing Peers				
12	Terkadang saya mengikuti keputusan yang serupa dengan teman saya terkait keuangan	0,683	0,334	Valid
Observing Teachers				
13	Selama mengamati perilaku Guru, saya dapat menerapkan informasi yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari	0,625	0,334	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada instrumen *financial socialization* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi *discussions with parents* dengan pernyataan “Orang tua memberikan pengarahan dalam perencanaan keuangan” dengan nilai r_{hitung} 0,789 dan nilai terendah pada dimensi *discussions with peers* dengan pernyataan “Teman mengajak menghemat dalam penggunaan keuangan” dengan nilai r_{hitung} 0,557. Adapun Tabel 3.5 mengenai hasil uji validitas variabel *financial literacy*.

TABEL 3.5
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL FINANCIAL LITERACY

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Keuangan				
1	Saya mengetahui bahwa <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) merupakan kesatuan dari berbagai macam QR Code	0,654	0,334	Valid
2	Saya mengetahui bahwa QRIS merupakan QR Code untuk semua aplikasi pembayaran	0,809	0,334	Valid
3	Saya mengetahui bahwa <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi	0,739	0,334	Valid
4	Saya mengetahui keunggulan dan kelemahan menggunakan QRIS dalam bertransaksi	0,678	0,334	Valid
Sikap Keuangan				
5	Proses bertransaksi menggunakan QRIS memberikan ketelitian nominal transaksi yang lebih baik	0,664	0,334	Valid
6	QRIS memberikan manfaat tertentu atas kebutuhan saya	0,773	0,334	Valid

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
7	Bertransaksi menggunakan QRIS dapat mempermudah kegiatan saya	0,834	0,334	Valid
8	Sosialisasi QRIS memberikan pengalaman yang menarik sehingga menumbuhkan semangat untuk bertransaksi	0,660	0,334	Valid
Perilaku Keuangan				
9	Saya puas dengan cara yang saya lakukan dalam mengendalikan pengeluaran atau memasukkan menggunakan QRIS	0,785	0,334	Valid
10	Sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS tidak rumit	0,804	0,334	Valid
11	Sebelum bertransaksi menggunakan QRIS, saya memperkirakan pembiayaan secara akurat	0,595	0,334	Valid
12	Transaksi menggunakan QRIS dapat meminimalisir waktu saya dibandingkan transaksi dengan menggunakan metode lain	0,642	0,334	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Menurut Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan instrumen *financial literacy* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi sikap keuangan dengan pernyataan “Bertransaksi menggunakan QRIS dapat mempermudah kegiatan saya” dengan nilai r_{hitung} 0,834 dan nilai terendah pada dimensi perilaku keuangan dengan pernyataan “Sebelum bertransaksi menggunakan QRIS, saya memperkirakan pembiayaan secara akurat” dengan nilai r_{hitung} 0,595 dan apabila ditafsirkan bahwa korelasinya terbilang cukup tinggi.

3.4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas ialah sejauh mana data bebas dari kesalahan dan memastikan pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dari satu instrumen ke instrumen lainnya atau seluruh instrumen. Reliabilitas ialah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep serta berguna dalam menilai kebaikan dari ukuran (Sekaran & Bougie, 2016). Menurut Malhotra (2015) reliabilitas ialah sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan memilih korelasi antara skor yang diperoleh dari skala administrasi

yang berbeda. Bila asosiasi tinggi, skala tersebut akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel.

Pegujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : (Sekaran & Bougie, 2016)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $>$ r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $<$ r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel *financial socialization* (X) dan variabel *financial literacy* (Y) berdasarkan jawaban responden atas pernyataan pada item instrumen yang diajukan. Pengujian validitas dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 25.0 for Windows. Jumlah pertanyaan variabel X sebanyak 13 item dan variabel Y sebanyak 12 item.

Berdasarkan kuesioner yang diuji kepada sebanyak 35 responden menggunakan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan (df) $n-2$ ($35-2=33$) maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,334. Melihat hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan pada responden seluruhnya dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien internal seluruh item lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka pernyataan-pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	<i>Financial Socialization</i>	0,907	0,334	Reliabel
2	<i>Financial Literacy</i>	0,912	0,334	Reliabel

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Hasil uji reliabilitas dari SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 25.0 for Windows

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah langkah untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan sudah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2016). Pengolahan data bertujuan untuk memberikan keterangan yang bermanfaat serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti sesuai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya:

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas reponden, kelengkapan dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan serta kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
 - a. Memasukan/*input* data ke program *Microsoft Office Excel*
 - b. Memberi skor pada setiap item
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

Penelitian ini meneliti pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy*. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini ialah *semantic differential scale* yang umumnya menunjukkan skala tujuh poin dengan menggunakan atribut bipolar mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden (Sekaran & Bougie, 2016). Data yang diperoleh ialah data interval. Rentang pada penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka. Responden yang memberi penilaian pada angka 7, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi penilaian angka 1, berarti persepsi responden terhadap pernyataan tersebut sangat negatif. Kategori kriteria dan rentang jawaban dapat terlihat pada Tabel 3.7 Skor Alternatif berikut.

TABEL 3.7
SKOR ALTERNATIF

Alternatif jawaban	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	Rentang Jawaban						Sangat Setuju/ Sangat Sering	
	Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif

Sumber : Modifikasi dari Sekaran dan Bougie (2016)

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% hingga 100%. Penafsiran pengolahan data sesuai batas-batas yang disajikan pada Tabel 3.8 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden sebagai berikut.

TABEL 3.8
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No.	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Stengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

4. Menganalisis data, kegiatan ini dilakukan dimulai dari pengolahan data-data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis dengan menginterpretasi data berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

3.5.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy*. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada kedua variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skor Ideal, ialah skor yang secara ideal diharapkan untuk jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian ataupun survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukup banyak sehingga membutuhkan scoring untuk memudahkan dalam proses penilaian serta berguna dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Adapun rumus yang digunakan dalam skor ideal yakni sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. Tabel Analisis Deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, diantaranya yaitu: 1) Analisis Deskriptif Variabel Y, dimana variabel Y terfokus pada penelitian *financial literacy* 2) Analisis Deskriptif Variabel X, dimana variabel X berfokus pada *financial socialization*. Cara yang dilakukan untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%. Format tabel analisis deskriptif yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.9 Analisis Deskriptif sebagai berikut.

TABEL 3.9
ANALISIS DESKRIPTIF

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor Per-Item	% Skor
Skor						
Total Skor						

Sumber : Modifikasi dari Sekaran dan Bougie (2016)

Kemudian langkah berikutnya setelah mengkategorikan hasil perhitungan menurut kriteria penafsiran, dibuatlah garis kontinum yang dibedakan menjadi tujuh tingkatan. Di antaranya sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, rendah dan sangat rendah. Tujuan dibuatnya garis kontinum ini ialah untuk membandingkan setiap skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran

variabel *financial literacy* (Y) dan variabel *financial socialization* (X). Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

Kontinum Terendah = Skor Terendah \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat

$$\text{Skor Setiap Tingkatan} = \frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$$

3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.

Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) pada garis kontinum ($\text{Skor} / \text{Skor Maksimal} \times 100\%$). Penggambaran kriteria dapat dilihat dari Gambar 3.1 mengenai Garis Kontinum Penelitian *financial socialization* dan *financial literacy* berikut ini:



GAMBAR 3.1
GARIS KONTINUM PENELITIAN *FINANCIAL SOCIALIZATION* DAN *FINANCIAL LITERACY*

Keterangan:

a = Skor minimum

b = Jarak interval

Σ = Jumlah perolehan skor

N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

3.5.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Apabila keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, selanjutnya dilakukan analisis berikutnya yakni analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif ialah penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada baik itu berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri, tujuan dari penelitian verifikatif pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Zainal Arifin, 2014).

Teknik analisis data verifikatif yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear sederhana.

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH *FINANCIAL SOCIALIZATION* TERHADAP *FINANCIAL LITERACY* (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis regresi linear sederhana ialah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *financial socialization* (independen) dengan variabel *financial literacy* (dependen) apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai variabel apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan (Larassita, 2019).

Disamping itu, terdapat alasan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yaitu karena penelitian ini menganalisis variabelnya saja yaitu *financial socialization* dan *financial literacy*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data populasi memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Adapun tujuan lain dilakukannya uji normalitas data ialah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang bertujuan untuk menguji uji statistik yang dapat menentukan probabilitas (kemungkinan) bahwa set yang diamati dari nilai-nilai untuk setiap kategori variabel berbeda dari distribusi yang ditentukan, caranya dengan membaca interpretasi grafik yakni data berdistribusi normal jika semua pencaran titik-titik yang diperoleh berada disekitar garis lurus.

2. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas ialah untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara dua variabel. Uji tersebut untuk mengetahui bagaimana suatu variabel (X) mempengaruhi variabel (Y) serta apakah pengaruhnya berbanding lurus atau berbanding terbalik. Pengujian tersebut umumnya dipakai sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Uji linearitas dipergunakan untuk menguji kelinieran data, yakni apakah ada hubungan linear antara dua variabel. Uji pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi uji linearitas yaitu 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear. Sebaliknya, apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka kedua variabel dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear.

3. Diagram Pencar

Diagram pencar disebut dengan diagram titik, yakni diagram yang menunjukkan gugusan titik-titik pada garis koordinat tanpa garis penghubung antar tiap titik. Tujuan diagram pencar untuk mengetahui apakah titik-titik koordinat diagram membentuk pola tertentu. Dalam diagram selanjutnya ditarik suatu garis yang dapat membagi dua titik koordinat pada kedua sisinya. Garis yang ditarik diupayakan sesuai, menggambarkan kecenderungan data yang tersebar atau garis *best fit*. Kemudian dari garis tersebut, dapat diketahui korelasi antara dua variabel sekaligus arah atau bentuk arah hubungan. Apabila garis naik, artinya hubungan positif kemudian apabila arah garis turun, maka jenis hubungan negatif. Jika terjadi beberapa garis berarti tidak ada korelasi dan apabila titik-titik tepat melalui garis-garis berarti korelasinya sempurna.

Pada diagram pencar, terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel X (*financial socialization*) terhadap variabel Y (*financial literacy*) ialah pola hubungan linear, maka dapat dijadikan alasan bahwa model hubungan ini ialah model regresi linear sederhana yaitu, $Y = a + bX$.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana kedua variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier sederhana dipakai untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y). Nilai variabel dependen didasarkan nilai independen (variabel X) yang telah diketahui. Analisis tersebut digunakan untuk mengukur linier yang bertujuan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh pada periode waktu sebelumnya (Sugiyono, 2007). Dalam analisis regresi linier sederhana ini, terlebih dahulu akan dicari persamaan regresi linier yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan

Siti Afifah Sholihah, 2023

PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL LITERACY (STUDI PADA PESERTA SOSIALISASI TRANSAKSI TANPA RIBET DENGAN QRIS DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis ialah metode untuk menguji apakah proposisi yang dihasilkan dari kerangka teori yang berlaku tunduk pada pengujian yang ketat (Sekaran, 2003). Setiap desain analisis untuk menguji hipotesis yang dirumuskan harus menggunakan uji statistik yang sesuai. Untuk menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih, dapat menghitung korelasi antara variabel yang telah ditanyakan. Korelasi ialah angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis tersebut, data yang diperoleh di analisis menggunakan rumus uji F dan uji T.

1. Uji Keberartian Regresi (Uji Statistik F)

Tujuan dilakukannya uji F dilakukan ialah untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat sudah sesuai data. Uji F memiliki rumus yakni:

$$F = \frac{JK (\text{Reg})/k}{JK (S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono,2009:91)

Uji F dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 25.0 *for windows* dan datanya bersumber pada output tabel Anova. Lalu pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05 menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis:

- a. H_0 : Regresi tidak berarti
- b. H_a : Regresi berarti

2) Menentukan F hitung dan signifikansi.

Dari output tabel Anova dapat dilihat hasil perolehan F hitung dan signifikansinya.

3) Menentukan F tabel.

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1). n ialah jumlah data sedangkan k ialah jumlah variabel independen.

4) Kriteria pengujian:

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, model fit terhadap data
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, model tidak fit terhadap data

5) Membuat kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dan kesimpulan diperoleh dari kriteria pengujian. Apabila H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti. Sedangkan jika H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa regresi berarti.

2. Uji Keberartian Regresi (Uji Statistik T)

Tujuan dilakukannya uji T yakni untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dalam penelitian ini digunakan uji satu pihak kiri dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Adapun rumus yang digunakan untuk uji T ini ialah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Sugiyono (2009:184)

Keterangan :

b = Koefisien gagal

S_b = Kesalahan baku koefisien gagal berganda

Data hasil uji T bersumber pada *output* tabel *One-Sample Test*, lalu pengujian dilakukan dengan membandingkan antara:

1) Merumuskan Masalah

$H_0: \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh *financial socialization* tidak berpengaruh terhadap *financial literacy*.

$H_1 : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy*.

2) Menentukan signifikansi. Dari *output* tabel *One-Sample Test* dapat dilihat hasil perolehan serta signifikansinya.

3) Menentukan hasil uji T dapat dilihat dalam tabel statistik, dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 ($n-k-1$). n ialah jumlah data dan k ialah jumlah variabel independen.

4) Kriteria pengujian:

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai signifikan $> 0,05$

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai signifikan $< 0,05$

5) Membuat kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan diperoleh dari kriteria pengujian.